

Mat.13:10-13: Maka datanglah murid-muridNya dan bertanya kepada-Nya: “Mengapa Engkau berkata-kata kepada mereka dalam perumpamaan?” ⁽¹¹⁾ Jawab Yesus: “***Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui ~~rahasia~~ misteri Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak.*** ⁽¹²⁾ ***Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun yang ada padanya akan diambil dari padanya.*** ⁽¹³⁾ ***Itulah sebabnya Aku berkata-kata dalam perumpamaan kepada mereka: karena sekalipun melihat, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar mereka tidak mendengar dan tidak mengerti...***”

‘misteri’: {ada kelemahan penterjemahan di sana, sebab di dalam bahasa asli (***Yunani***) berbunyi μυστηριον (‘musterion’); Dalam ***Bhs. Inggris***: ‘mystery’; yang tidak sama dengan ‘secret’; Dalam ***Bhs.Indonesia***: ‘misteri’ tidak sama dengan ‘rahasia’}

Sesungguhnya KerajaanNya Yesus, Kerajaan Sorga, adalah kerajaan yang misterius, sehingga selewatnya 20-abad masih merupakan tanda-tanya besar bagi umumnya umat kristiani yang mengaku dirinya pengikut Yesus. Serial Buku Kebenaran Injil Kerajaan Sorga ini mengungkapkan misteri Kerajaan Sorga itu bagi Pembaca, sebab inilah zaman akhir, di mana Injil Kerajaan itu harus diberitakan kepada seluruh bangsa-bangsa [Mat.24:14].

Mulialah Yesus Kristus, Raja Sorga!

Posma Situmorang, 021-3909607; e-mail: posma_rm@yahoo.com

PENGANTAR...
BUKU-BUKU SERIAL INJIL KERAJAAN SORGA

Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya {Mat.24:14}.

Pembaca yang terkasih, umat manusia sedang memasuki zaman akhir, sehingga Mat.24:14 harus dilaksanakan. Sabda Yesus menetapkan: **Injil Kerajaanlah yang harus diberitakan**, bukan doktrin agama Kristen atau dogma-dogma-sekte!

Buku yang anda pegang ini disiarkan dalam upaya memberitakan Injil Kerajaan (Sorga). Dituliskan berlandaskan pemikiran-pemikiran Kerajaan, bukan Ketuhanan. Maka buku ini **bukan buku pelajaran agama**. Jika seseorang memaksa membaca buku ini dengan wawasan agamawi (Ketuhanan), pasti terjadi benturan-benturan paham di dalam batin, yang akan membawa akibat yang buruk!

Buku ini juga tidak bermaksud untuk mengkritik sekte-sekte, karena setiap sekte memiliki bagian kebenarannya sendiri-sendiri dalam wawasan Ketuhanan. Tugas penulis: menyajikan kebenaran Kerajaan Sorga, **tanpa** itikad berbantahan dengan paham agamawi manapun! Maka para Pembaca yang puas dengan wawasan Agamawi atau Ketuhanan, tidak perlu melanjutkan membaca buku ini.

Pada pihak lain, Pembaca yang ingin beroleh **berkat mulia dari Kerajaan Sorga**, dianjurkan membaca buku-buku Seri ini dengan wawasan berpikir Kerajaan. Dan membacanya secara berurutan pula. Sebagai pernyataan kesiapan beroleh berkat itu, sebaiknya Pembaca menanda-tangani pernyataan-pribadi di bawah ini:

Selaku Pembaca Buku ini, saya menyatakan ingin beroleh kebenaran Kerajaan Sorga yang Yesus Kristus kembangkan di bumi ini. Saya ingin beroleh bimbingan Roh Kudus di sepanjang pembacaan buku ini, dibimbing di dalam wawasan berpikir Kerajaan, dan saya membuka hati saya agar kebenaran-kebenaran Yesus Kristus dimeteraikan ke dalam hati saya, menjadi bekal untuk kehidupan saya di dalam Kerajaan Sorga. Bagi kemuliaan Yesus Kristus, Raja Sorga.

Tanda tangan & nama Pembaca:

(.....)

BUKU-6:

MALAIKAT-MALAIKAT dan ANAK-KERAJAAN

1. PENDAHULUAN

Beberapa BUKU dari Seri Injil Kerajaan Sorga sudah memberi pengenalan akan Yesus Kristus selaku Raja Sorga, Yang menegakkan HUKUM di dalam KerajaanNya. Telah diperkenalkan juga Pemberontak terhadap Kerajaan Sorga: Iblis, yang awalnya adalah malaikat Sorga, tetapi kemudian memberontak. Dalam peperangan yang terjadi, rombongan Iblis dengan malaikat-malaikatnya dikalahkan oleh rombongan Mikael beserta malaikat-malaikatnya. Peristiwa ini tercatat jelas dalam Why.12:7-9: **Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.**

Pembahasan kali ini adalah mengenai malaikat-malaikat, demi menunjukkan kepada (calon-) anak-anak Kerajaan Sorga betapa kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh peranan para malaikat, di samping faktor hak-azasi manusia yang sudah lebih dahulu dikaruniakan oleh Raja Sorga.

2. RAJASORGA DENGAN PARA MALAIKAT

Jelmaan RajaSorga, tampil di bumi dalam sosok manusia Yesus. Sejak sebelum kelahiranNya, malaikat Tuhan sudah berperan di dalam kehidupan Anak-Manusia. Lalu di Padang Efrata, malaikat sorga menampakkan diri kepada para gembala dan memberitakan tentang kelahiran Yesus. Luk.2:8-14 mencatat jelas peristiwa ini.

Mat.4:1-11 mencatat pula betapa Yesus berurusan dengan Iblis, malaikat-pemberontak, yang menampilkan diri secara kasat-mata di hadapan Yesus. Pada saat itu, nampaknya Iblis tidak mampu mengenali dengan tepat Siapakah Yesus, sehingga dicobainya. Beragam tipuan dan teror Iblis tidak berhasil mengecoh Jelmaan RajaSorga; diakhiri dengan pengusiran oleh Yesus-Anak-Manusia: "Enyahlah Iblis."

Segera dicatat keterlibatan malaikat Tuhan setelah pengusiran terjadi [Mat.4:11]: **...dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.** Hal yang menarik untuk

dipikirkan di sini: dalam bentuk apakah malaikat itu melayani Yesus? Memberi minum dan makan, barangkali? Rasanya tidak sedemikian sepelanya, sebab bagi Yesus-Anak-Manusia, menciptakan minuman dan makanan pada saat itu tidak sulit!

Hikmat mengajarkan bahwa Yesus, Yang adalah Anak Manusia, memiliki martabat ‘...sedikit lebih rendah dari malaikat...’ [Ibr.2:7;9], sehingga manusia-Yesus tidak mampu melihat Iblis yang menghilang dari pandanganNya, menjadi tidak-kasat-mata, setelah dienyahkanNya! Maka malaikat Tuhan mengawal Yesus, agar tidak diserang secara menggelap oleh Iblis. Kehadiran malaikat Tuhan juga untuk memastikan bahwa Iblis sungguh-sungguh mentaati perintah Yesus-Anak-Manusia,

Mat.16:27-28 mencatat bahwa pada waktunya, Yesus-Anak-Manusia akan datang kembali selaku Raja, dengan kuasa penuh: “...**Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat Anak Manusia datang sebagai Raja dalam Kerajaan-Nya.**”

Kenyataan bahwa Yesus-Anak-Manusia adalah Jelmaan RajaSorga yang Mahakuasa, sulit diterima oleh banyak orang Kristen, padahal berulang-kali dinyatakan di dalam P.Baru. Lihat lagi Mat.25:31,34: **31 "~~Apabila~~ Pada waktu Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. 34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.** (~~Apabila~~ menunjukkan adanya kesalahan penterjemahan di dalam P.Baru terbitan L.A.I. Kesalahan ini melemahkan iman terhadap Raja Yesus. ‘When’ dalam KJV (Inggris) harus diterjemahkan dengan ‘pada waktu’, suatu kepastian!)

Jelaslah bahwa Yesus-Anak-Manusia sesungguhnya adalah Jelmaan RajaSorga!

Ada pula penyampaian-tersirat yang indah, mengenai status Raja yang disandang oleh Yesus, di dalam Luk.10:17-19: **Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu. Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."**

Para muridYesus tidak mengatakan: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi kuasa-Mu." Tidak juga mereka katakan: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi Engkau." Melainkan: "...demi namaMu."

Berarti nama Yesus Kristus bermuatan penuh dengan kuasa (atau otoritas) yang menaklukkan setan-setan. NamaNya saipun penuh kuasa, apalagi kehadiranNya. Maka siapapun yang berani menganggap Yesus Kristus adalah kurang dari Yang Maha Kuasa, dia sedang melecehkan Yesus.

Mari, selami jugalah makna sabda Yesus: "**Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit...**" Yesus berbicara di sana mengenai 'masa-lalu' (Inggris: 'past-tense'). Apakah Yesus bermaksud menyatakan bahwa penaklukan setan-setan oleh para murid mengakibatkan Iblis jatuh dari langit? Pasti bukan, sebab pada masa itu Iblis sudah jatuh dari langit; bahkan ribuan tahun sebelumnya. Maka sabda Yesus ini harus dikaitkan dengan peperangan di sorga [Why.12:7-9 (lihat bagian PENDAHULUAN)], di mana Mikael beserta rombongannya melemparkan Iblis dari langit jatuh ke bumi!

Yesus tidak katakan "**Aku melemparkan Iblis jatuh ke bumi...**", melainkan "**Aku melihat...**". Berarti Yesus tidak terlibat dalam peperangan itu, berarti Yesus bukan sekedar malaikat TUHAN, melainkan cukup menonton, selaku RajaSorga sendiri. Tidak perlu RajaSorga turun tangan memadamkan pemberontakan rombongan Iblis; cukup malaikatNya, Mikael yang setia.

Perhatikan pula sabdaNya: "**...Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu...**" Siapakah Yesus, yang mampu memberi kemampuan dahsyat ini kepada orang-orang biasa, para muridNya? Kesimpulan dari Pasal ini perlu dicatat dengan jelas:

**Yesus Kristus adalah RajaSorga, Yang Maha Kuasa,
Yang menciptakan langit dan bumi, malaikat dan manusia;
Yesus Kristus-lah Yang Maha Tinggi!**

3. PARA RASULYESUS DENGAN MALAIKAT

Pada Pasal yang lalu sudah ditegaskan bahwa Yesus Kristus adalah Yang Maha Tinggi, RajaSorga, sehingga jelaslah bahwa semua malaikat hanyalah makhluk ciptaanNya. Harus tunduk di bawah perintahNya.

Herannya, pemahaman tentang **status 'Raja'** yang Yesus miliki nyaris punah dari kehidupan praktis umat Kristiani. Paham itu hanya tertinggal di tempat ibadah. Begitu usai beribadah, umat TUHAN sudah kembali ke 'dunia-nyata', kata mereka. Padahal bagi pengikut Yesus yang sungguh, kehidupan kasat-mata selalu didikte oleh perkara-perkara yang tidak kasat mata, berurusan dengan malaikat-malaikat dan roh-roh-kecil, yang yang najis atau yang baik.

Pemahaman tentang peranan malaikat nyaris punah, padahal di seluruh Perjanjian Baru terdapat 180-ayat yang menyinggung tentang malaikat!

Saudara dapat melihat betapa Rasul Petrus ditolong oleh malaikat Tuhan, dilepaskan dari penjara, dalam Kis.Ps.12. Lihat pula pernyataan Rasul Paulus, tentang malaikat Tuhan yang mengunjungi dia [Kis.27:23]. Rasul Filipus-pun menikmati dilayani oleh

malaikat Tuhan [Kis.8:26], dan tidak ketinggalan, Kornelius, yang bukan murid Yesus (namun berwatak mulia) dilayani juga oleh malaikat Tuhan [Kis.10:3].

Zakharia [Luk.1:11,13], Maria bunda Yesus-Anak-Manusia, dan Yusuf, semuanya dilayani oleh malaikat Tuhan! Tidak usah pula disebut Yesus-Anak-Manusia, yang berulang kali berurusan dengan Iblis, setan-setan, dan malaikat Tuhan, yang semuanya adalah makhluk tidak kasat mata!

Bahkan Herodes, raja kafir yang jahat, mengalami ditangani oleh malaikat, karena kesombongannya. Bacalah betapa Herodes ditempeleng oleh malaikat lalu mati, dalam Kis.12:23.

Mengapa di masa kini nyaris tidak nampak peranan malaikat Tuhan di tengah kehidupan Kristiani? Tentu karena kesadaran tentang hadir dan berperannya malaikat Tuhan sudah menipis, nyaris terhapus total. Mengapa terhapuskan? Karena Iblis sudah berhasil mengikis kepercayaan Kristiani mengenai hal itu. Ini adalah bagian penyesatan yang Iblis lakukan, agar pesaingnya (malaikat Tuhan) tidak dapat berkarya penuh di tengah umat yang tidak percaya hadirnya malaikat Tuhan! {Padahal di tengah kaum Muslim dikenal rukun iman yang antara lain menyatakan: "...beriman kepada malaikat-malaikat!"} Kasihan sungguh para pengikut Yesus ini! Pembaca yang terkasih, saya mengangkat beragam catatan Bible ini agar saudara, selaku (calon-)warga Kerajaan Sorga sungguh percaya akan kehadiran malaikat Tuhan dan memanfaatkan pelayanan malaikat Tuhan di dalam kehidupan masing-masing, untuk keuntungan Saudara sendiri!

4. PEPERANGAN ANTAR MALAIKAT; DI BUMI!

Why.12:7-9 telah memberi tahu kita tentang peperangan yang berlangsung di Sorga pada ribuan tahun yang lalu. Peperangan itu berlangsung di antara dua rombongan malaikat: satu rombongan pemberontak yang dipimpin oleh Iblis, dan satu lagi rombongan malaikat yang setia kepada Raja Sorga, di bawah pimpinan Mikael. Peperangan itu berakhir dengan tercampaknya Iblis beserta rombongannya ke bumi. Apakah dengan demikian peperangan antar-malaikat itu berakhir selamanya??

Tentu belum! Ayat-ayat-13-17 mencatat betapa naga itu memburu perempuan yang melahirkan Anak (maksudnya: Yesus) itu sehingga perempuan itu diamankan ke padang belantara. Ayat-17 mencatat bahwa naga itu marah-berat terhadap perempuan itu, lalu **naga itu pergi memerangi keturunannya yang lain**, yakni mereka (manusia) yang menuruti Hukum-hukum Tuhan dan memiliki kesaksian Yesus. Jelaslah bahwa Iblis sudah sejak ribuan tahun lamanya sibuk memerangi orang beriman. Yang tidak beriman tidak perlu diperangi; mereka sudah berada di bawah ketiak Iblis.

Orang beriman, umat TUHAN, itulah yang menjadi sasaran utama penyesatan Iblis. Dan bangsa manakah umat Tuhan yang paling tua? Bangsa Israel! Maka bangsa

Israel-lah yang terus-menerus diserang oleh Iblis dan malaikat-malaikatnya, kendati umat Tuhan ini disponsori dan dikawal oleh malaikat TUHAN! Stefanus, martyr pertama pengikut Yesus, oleh hikmatnya mengerti urusan itu, terbukti dari pemaparannya dalam Kis.7, sebagai berikut:

³⁰ Dan sesudah empat puluh tahun tampaklah kepadanya *seorang malaikat di padang gurun gunung Sinai di dalam nyala api yang keluar dari semak duri.....*
³⁵ Musa ini, yang telah mereka tolak, dengan mengatakan: Siapakah yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim? -- Musa ini juga telah diutus oleh Tuhan sebagai pemimpin dan penyelamat *oleh malaikat, yang telah menampakkan diri kepadanya di semak duri itu.....* ³⁸ Musa inilah yang menjadi pengantara dalam sidang jemaah di padang gurun di antara *malaikat yang berfirman kepadanya di gunung Sinai dan nenek moyang kita; dan dialah yang menerima firman-firman yang hidup untuk menyampaikannya kepada kamu.* ³⁹ Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya, malahan mereka menolaknya. Dalam hati mereka ingin kembali ke tanah Mesir. ⁴⁰ Kepada Harun mereka berkata: *Buatlah untuk kami beberapa allah yang akan berjalan di depan kami, sebab Musa ini yang telah memimpin kami keluar dari tanah Mesir -- kami tidak tahu apa yang telah terjadi dengan dia.*
⁴¹ Lalu pada waktu itu mereka membuat *sebuah anak lembu dan mempersembahkan persembahan kepada berhala itu dan mereka bersukacita tentang apa yang dibuat sendiri oleh mereka.* ⁴² Maka berpalinglah Tuhan dari mereka dan membiarkan mereka *beribadah kepada bala tentara langit, seperti yang tertulis dalam kitab nabi-nabi: Apakah kamu mempersembahkan kepada-Ku korban sembelihan dan persembahan selama empat puluh tahun di padang gurun itu, hai kaum Israel?* ⁴³ Tidak pernah, malahan kamu *mengusung kemah Molokh dan bintang dewa Refan, patung-patung yang kamu buat itu untuk disembah.... (huruf miring oleh Penulis).*

Musa ditunjuk oleh Tuhannya menjadi pemimpin bangsa Israel selama perjalanan keluar dari Tanah Mesir. Musa menjadi pemimpin-yang-kasat-mata bagi bangsa itu, namun ada pemimpin-yang-tidak-kasat-mata, yang senantiasa memberi petunjuk-petunjuk kepada Musa, yakni malaikat Tuhan, dinyatakan dalam ayat-30, -35 dan -38.

Sebelum bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, sesungguhnya telah terjadi pertarungan kuasa adi-kodrati antara Musa dan para dukun Firaun. Ini adalah pertarungan di antara dua kuasa adi-kodrati yang bertentangan. Musa disponsori oleh malaikat Tuhan, melakukan sepuluh perbuatan ajaib, yang para dukun Firaun berusaha menandinginya. Namun mereka hanya mampu meniru satu keajaiban saja, yang pertama. Bacalah Kel.Ps.7-11. Nah, karena malaikat Tuhan mensponsori Musa, siapakah yang telah mensponsori dukun-dukun Mesir itu? Tentunya malaikat Iblis, tidak bisa lain. Sekali lagi pertarungan di bumi dimenangkan oleh malaikat Tuhan.

Rekaman yang diucapkan oleh Stefanus adalah ringkasan peristiwa keluarnya bangsa Israel dari tanah Mesir di bawah tuntunan malaikat Tuhan. Namun malaikat Iblis terus-menerus merecoki kerohanian bangsa Israel, dinyatakan dalam ayat-40 dan -41. Bangsa Israel terbujuk menjadi penyembah berhala, beribadah kepada bala-tentera langit [ayat-42]. Ini adalah kemerosotan rohani yang fatal, karena bala-tentera langit

tidak lebih adalah makhluk-makhluk ciptaan TUHAN. Bangsa Israel sempat terbujuk menyembah yang bukan Tuhan; oleh karena peperangan yang dilancarkan oleh Iblis dan malaikat-malaikatnya itu.

Bahkan bangsa Israel mengusung kemah Molokh [ayat-43], yang adalah dewa orang Amon, mengusung pula bintang dewa Refan. Jelasnya, para dewa tidak lebih adalah malaikat-malaikat Iblis, yang senantiasa berusaha menyimpangkan manusia dari penyembahan kepada Tuhan yang benar! Berikut ini adalah pemikiran sehat bagi setiap orang Kristen yang leluhurnya masih menyembah berhala:

Malaikat Iblis berhasil mengecoh bangsa Israel, yang disponsori oleh malaikat Tuhan; tentu lebih berhasil lagi malaikat Iblis menyesatkan leluhur anda dan saya, yang bukan umat Tuhan, yang masih berjalan di dalam kegelapan! Leluhur yang menyembah dewa-dewa!

Lihatlah sukubangsa Batak yang menyembah Debata (asal kata: Dewata), suku Karo menyembah Dibata, suku Nias (menyembah Lowalangi, berarti api dari langit). Suku Toraja (Puang Matua), Dayak (menyembah Jubata), Ambon (Tete-manis)... Setiap sukubangsa memiliki sesembahan mereka masing-masing. Para sesembahan ini bukanlah Yang Maha Kuasa, melainkan sekedar dewa! Tidak heran, 1Taw.16:26 menyatakan jelas: **...Sebab segala allah bangsa-bangsa adalah berhala...** Maka setiap pengikut Yesus tidak selayaknya menyeru nama-nama sesembahan kafir, semisal Baal, Ra (Mesir), Thian-ti-kong (Tiongkok), Allah (Arab-Jahiliyah) dan sebagainya.

Jelas sekali bahwa yang disembah oleh bangsa Batak (dengan agama khas Batak: 'Parmalim') adalah malaikat Iblis, bernama Debata, yang telah menipu para leluhur dengan suntikan gagasan: *"Kami sudah menyembah yang maha pencipta, namanya Debata!"* Pahami ini 'dikawinkan' dengan ajaran Injil bahwa Yesus adalah Anak dari Yang Maha Pencipta, sehingga sebagian besar orang Batak Kristen mengatakan: *"Yesus anaknya Debata, utusan Debata!"* Suatu pelecehan yang dahsyat terhadap Raja Sorga, Yesus-Yang-Mahatinggi! {Lebih jauh, dalam dialog dengan penganut Parmalim, orang Batak Kristen yang demikian akan dilecehkan juga oleh orang Parmalim: *"Kalian menyembah Yesus, anaknya Debata 'kan? Kami menyembah Debata, bapaknya Yesus, maka kami lebih unggul dari kalian!"* Semoga saudara tidak mengalami dipermalukan demikian!}

**Pahami yang dianut oleh warga Kerajaan Sorga adalah:
Bapa Sorgawi bernama Yesus Kristus,
Tokoh Anak bernama Yesus Kristus,
Roh Kudus adalah Roh Yesus juga!
Nama Trinitas adalah Yesus Kristus!**

Di pihak lain, Debata adalah nama malaikat-Iblis penipu leluhur bangsa Batak! Nama setan itu (beserta nama-nama sesembahan agama suku lainnya) harus disingkirkan dari hati setiap orang Kristen; tidak lagi diucapkan oleh mulut, selaras dengan perintah Sorgawi dalam Kel.23:13: **Dalam segala hal yang Kufirmankan kepadamu haruslah**

kamu berawas-awas; nama ilah lain janganlah kamu panggil, janganlah nama itu kedengaran dari mulutmu.

Ketahuilah, Saudaraku, dengan menyeru nama ilah lain, Saudara sedang merancukan pengenalan Saudara terhadap Tuhan yang benar. Bahkan pengenalan itu mungkin semakin redup, sehingga tidak lagi menyeru nama yang menyelamatkan: Yesus Kristus [Kis.4:12].

Dengan menyeru nama ilah asing, maka orang Kristen sedang menghadirkan sesembahan asing (malaikat Iblis) di tengah gereja. Hasilnya adalah pertikaian di tengah gereja, dilanjutkan dengan perpecahan gereja. Ingatkah saudara, bahwa Yesus memiliki perilaku ingin mempersatukan, sementara Iblis suka menceraiberaikan [Mat.12:30: “...**Siapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan siapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia menceraiberaikan...**”].

Bukan hanya mensponsori (seraya menyesatkan!) suku-suku-bangsa-kafir, pembaca yang terkasih; malaikat Iblis juga berusaha mensponsori keturunan atau keluarga yang dapat disesatkan. Bible sendiri mengajarkan hal itu. Bacalah Kej.31:19, di mana dicatat bahwa Rahel telah mencuri **terafim** ayahnya. Apakah terafim? Kamus Bible (di belakang Bible anda) mencatat:

Terafim – patung berhala, khusus dewa keluarga [Kej.31:19], dilarang di Israel [1Sam.15:23; Hos.3:4].

Jelaslah, jauh sebelum zaman Musa, pada zaman Yakub, malaikat Iblis sudah menyesatkan manusia, bahkan mensponsori keluarga demi keluarga. Sama masuk akal nya: di tanah Batak dikenal ‘Pangulubalang’, tokoh gaib yang mengawal kampung dan keluarga. Dan setiap marga Batak disponsori oleh malaikat Iblis yang mengambil rupa/perilaku leluhur keluarga itu dengan cara merasuki keturunannya yang masih hidup. Lalu mengaku-ngaku bahwa dia adalah leluhur, yang harus dihormati! Di kepulauan Maluku, keluarga demi keluarga memiliki dewanya masing-masing. Hampir semua suku di Indonesia memiliki rumah berhala masing-masing.

Sekarang, setelah memahami adanya serangan yang Iblis lancarkan atas diri orang beriman, termasuk terhadap Saudara, bagaimanakah sikap Saudara?

5. MALAIKAT IBLIS: ‘PENOLONG’ NAMUN PENYESAT

Sudah kita bahas hadirnya Iblis dan malaikat-malaikatnya, yang memberontak terhadap Kerajaan Sorga. Tentu saja Iblis tidak puas akan kekalahan itu, rombongan Iblis tidak mengaku kalah; maka mereka menyesatkan seluruh dunia; dengan perkataan lain: peperangan itu dilanjutkan di bumi, dengan menjadikan manusia selaku obyek peperangan. Hal itu sudah dijelaskan dalam Bab yang lalu.

Peperangan lanjutan di bumi membangkitkan semacam ketetapan bagi manusia: **Manusia harus memilih, setia terhadap Kerajaan Sorga atau takluk kepada pemerintahan Iblis.**

Di dalam peperangan di bumi, untuk menguasai manusia, Iblis dan para malaikatnya memiliki 4-kemampuan utama:

- a. **(Malaikat-)Iblis mahir menyelusupkan pikiran atau gagasan** ke dalam hati manusia. Selain contoh pada Mat.16:21-23 (atas diri Petrus), Yoh.13:2 mencatat: **Mereka sedang makan bersama, dan Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.**

Menyuntikkan gagasan adalah teknik peperangan yang paling halus, namun paling banyak memakan korban. Dahsyat pula dampaknya atas perilaku manusia. Seorang murid Yesus dapat diubah menjadi pengkhianat, tentunya karena dia tidak memerangi malaikat Iblis sehingga kalah dalam pertarungan-gagasan!

Apakah saudara perhatikan, bahwa Iblis membisikkan rencana ke dalam hati Yudas? Bukan ke dalam telinga! Gagasan busuk yang sudah di dalam hati sulit dicabut atau disingkirkan, sebaliknya akan mengendalikan perilaku manusia!

- b. **(Malaikat-)Iblis mampu menyelusupkan roh-najis** ke dalam diri manusia. 2Tim.1:7 mencatat: **Sebab Tuhan memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.**

Ayat ini mengajarkan adanya roh-ketakutan. Dan mengajarkan juga bahwa itu bukan dari Tuhan. Berarti dari Iblis atau malaikatnya. Roh-ketakutan adalah roh yang merangsang timbulnya rasa takut di dalam diri manusia. Jadi roh ini tergolong roh-perangsang perilaku buruk. Dan Bible banyak mencatat mengenai roh-roh [Hos.4:12 (roh-perzinahan), Im.20:27 (roh-peramal), dll.] Berarti Iblis dan malaikat-malaikatnya mampu mempengaruhi perilaku manusia sampai batas tertentu. Dengan cara menyelundupkan roh-najis perangsang sifat-buruk ke dalam diri manusia.

- c. **(Malaikat-)Iblis mampu membangkitkan kuasa/kekuatan-fisik** dalam tubuh manusia, hambanya. Kis.19:13-16 mencatat: ¹³ **Juga beberapa tukang jampi Yahudi, yang berjalan keliling di negeri itu, mencoba menyebut nama Tuhan Yesus atas mereka yang kerasukan roh jahat dengan berseru, katanya: "Aku menyumpahi kamu demi nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus."** ¹⁴ **Mereka yang melakukan hal itu ialah tujuh orang anak dari seorang imam kepala Yahudi yang bernama Skewa.** ¹⁵ **Tetapi roh jahat itu menjawab: "Yesus aku kenal, dan Paulus aku ketahui, tetapi kamu, siapakah kamu?"** ¹⁶ **Dan orang yang dirasuk roh jahat itu menerpa mereka dan menggagahi mereka semua dan mengalahkannya, sehingga mereka lari dari rumah orang itu dengan telanjang dan luka-luka**

Lihatlah, betapa satu orang yang kerasukan setan dapat menggagahi tujuh orang normal! Pasti setanlah yang sudah melipat-gandakan kekuatan satu orang itu! {CATATAN: Kuasa Iblis mungkin pula diselusupkan untuk membangkitkan gangguan fisik. Rekaman Injil banyak mencatat yang seperti itu.}

- d. **(Malaikat-)Iblis dapat memberi kuasa adi-kodrati ('supernatural')** kepada hamba Iblis. Begitu setan itu disingkirkan, kuasa adi-kodrati dari Iblis ikut lenyap. Contoh: Kis.16: ¹⁶ **Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu,**

kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung; dengan tenungan-tenungannya tuan-tuannya memperoleh penghasilan besar. ¹⁷ Ia mengikuti Paulus dan kami dari belakang sambil berseru, katanya: "Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan." ¹⁸ Hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya. Tetapi ketika Paulus tidak tahan lagi akan gangguan itu, ia berpaling dan berkata kepada roh itu: "Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini." Seketika itu juga keluarlah roh itu. ¹⁹ Ketika tuan-tuan perempuan itu melihat, bahwa harapan mereka akan mendapat penghasilan lenyap, mereka menangkap Paulus dan Silas, lalu menyeret mereka ke pasar untuk menghadap penguasa.

Bertenung, itu adalah kuasa adi-kodrati, seperti halnya meramal, menahan hujan, dsb. Roh-tenung dienyahkan, maka kemampuan bertenung ikut lenyap!

Berangkat dari empat kemampuan yang diutarakan di atas, (malaikat-)Iblis dapat membangkitkan berbagai kemampuan dalam diri manusia. Maka tidak usah kita heran, betapa mudahnya Iblis memberikan ragam-ragam karunia kepada hamba-hambanya, dukun-dukun sakti di sekitar kita. Dan bukan hanya dukun-dukun yang Iblis permainkan; pelayan para rasul di zaman dahulupun dimanfaatkannya menyesatkan umat.

Lihatlah yang dilakukan Iblis terhadap sapu tangan atau kain yang bekas dipakai oleh Paulus, pada Kis.19:12: **...bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.** Iblislah yang melakukan keajaiban melalui benda-benda itu, demi untuk membelokkan perhatian orang banyak: tidak lagi memuliakan Yesus, melainkan memuliakan Paulus. Hal ini bukanlah kesesatan Rasul Paulus, melainkan kesesatan orang banyak, yang tidak mengenal Yesus, dan Iblis dan kuasa masing-masing! Tipu-daya Iblis begini terus terjadi sampai masa kini, melalui hamba-hamba gereja yang tidak waspada!

Bayangannya Petrus pun [baca Kis.5:15] disalah-gunakan oleh Iblis untuk menyesatkan umat di kala itu! Jika saja Petrus gila-hormat, tentu dia sudah tersanjung, lupa daratan, lalu menikmati 'kesaktian'-nya, seperti yang nampak pada sebagian hamba gereja di masa kini, yang dikecoh oleh Iblis. Mereka sudah berani 'menjadwalkan' kuasa Yesus, agar bekerja pada hari tertentu (pada hari acara Kebaktian Kesembuhan Ilahi) agar kuasa Yesus melakukan mujizat kesembuhan. Mengatur jadwal-kerja Raja, bukankah ini kedurhakaan?

Bahkan di tengah gereja, malaikat Iblis dapat bekerja menyesatkan umat yang tidak waspada. 2Kor.11:13-15 mencatat: ¹³ **Sebab orang-orang itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus.** ¹⁴ **Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang.** ¹⁵ **Jadi bukanlah suatu hal yang ganjil, jika pelayan-pelayannya menyamar sebagai pelayan-pelayan kebenaran. Kesudahan mereka akan setimpal dengan perbuatan mereka.** Rasul Paulus mengenal permainan Iblis, berwaspada, lalu mewaspadakan umat tentang penyesatan Iblis di tengah Jemaat Korintus. Sampai hari inipun Iblis masih bekerja di tengah jemaat-jemaat yang tidak waspada. Memberikan karunia palsu kepada umat dan para imam-kristiani yang haus kesaktian.

Apakah saudara perhatikan bahwa para hamba gereja yang menyempang menjadwalkan kesembuhan ajaib itu kencang memanggil nama Yesus? Apakah dengan memanggil nama Yesus, boleh dipastikan bahwa kuasa Yesuslah yang sudah bekerja memberi kesembuhan ajaib? Bahkan karya Yesus mereka jadwalkan penyelenggaraannya! Apakah sungguh mereka sedang mentaati Bapa Sorgawi dalam pekerjaan itu? Atau mereka hanya membawa kehendak sendiri? Tidak heran, Yesus sendiri yang menempelak mereka dalam Mat.7:21-23: **"...Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. ²² Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? ²³ Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"**

Melakukan mujizat demi nama Yesus, jika bukan di dalam ketaatan kepada Bapa Sorgawi akan terkena penghakiman dan hujatan oleh Yesus sendiri. WASPADALAH hai saudara-saudara yang mengaku hamba Tuhan! Iblis dapat mengecoh saudara sehingga dihujat selaku pembuat kejahatan!

Lebih jauh lagi, jika terhadap Yudas, yang berada bersama Yesus, Iblis mampu menyelusupkan gagasan, maka dalam pekerjaan **penterjemahan Bible**, Iblis lebih mampu lagi menyelusupkan gagasan yang menyesatkan kepada para penterjemah, jika penterjemah itu belum sungguh dikuduskan. Contoh: Mat.25:31 pada perkataan (Inggris:) 'when' yang diterjemahkan dengan 'apabila' atau 'kalau', kata yang menyangsikan kepastianNya Yesus. {Sudah dibahas di atas}.

Juga kalimat pada Kis.1:8 **"...Tetapi kamu akan menerima kuasa, ~~kalah~~ pada waktu Roh Kudus turun ke atas kamu..."** Berpuluh-puluh kekeliruan penterjemahan terdapat dalam Kitab Perjanjian Baru, hanya untuk satu kata 'when'!!

*{Kekeliruan penterjemahan 'when' (masa-depan yang pasti) menjadi 'apabila' atau 'jika' (masa depan yang belum pasti) antara lain terdapat dalam Mat.5:11, 6:2, 6:3, 6:5, 6:16, 10:12, 10:14, 10:19, 10:23, 12:43, 13:21, 19:28, 24:15, 24:32, 25:31. Ini baru dari Kitab Matius, di mana terdapat 169 kata 'when'. Semuanya menyangkut sabda Yesus yang berbicara tentang hal-hal yang pasti akan datang. Iblis telah menyuntikkan gagasan di dalam usaha penterjemahan itu sehingga menjadi hal-hal yang mungkin akan datang. Dengan taktik ini, Iblis berhasil memasukkan keraguan ke dalam iman kristiani di Indonesia! Jelas sekali pengacauan yang dilakukan oleh Iblis dalam penterjemahan Perjanjian Baru. **Bilamanakah L.A.I. mau memperbaiki semua ini?**}*

Contoh yang lain, Yoh.14:12 **"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa..."** Perkataan (Inggris:) 'greater' diterjemahkan menjadi 'besar'. Ini merancukan maksud Yesus. 'Greater works' memiliki arti 'lebih agung' atau 'lebih dahsyat' (kualitas!), jadi tidak harus 'lebih besar' (kuantitas!). Sebagian hamba gereja memahaminya dengan 'lebih besar', lalu mengucapkan: *"Aku mau membangun gedung gereja yang lebih besar, memuat ribuan umat setiap kali kebaktian..."* Dia sudah disesatkan, ingin mencapai ambisinya sendiri. Fakta: membangun gedung gereja pun tak pernah Yesus perintahkan!

Hamba Tuhan Yesus melakukan pekerjaan yang lebih dahsyat dari yang pernah Yesus lakukan; semuanya di bawah bimbingan Roh Yesus... Paulus memberitakan Injil kepada bangsa kafir, suatu hal yang tidak sempat Yesus lakukan. Demikian juga para rasul di masa kini. Oleh karya Roh Yesus, kami mencabut sekian banyak mantra atau jampi dari ingatan orang-orang yang harus diselamatkan; karya inipun tidak tercatat pernah Yesus lakukan. Semuanya bagi kemuliaan Raja Sorga!

Sungguh tepat penyampaian Why.12:9: **Iblis menyesatkan seluruh dunia!** Iblis beroperasi sampai **ke tengah gereja-gereja**. Bahkan Iblis berhasil juga merecoki penterjemahan Bible! WASPADALAH!

Sebagai pelengkap bahasan tentang kemampuan Iblis, mengendalikan kuasa-kuasa alampun Iblis mampu lakukan; manusia sama sekali bukan tandingan! Kuasa adi-kodrati untuk mengendalikan alam inipun seringkali 'dikaruniakan' oleh Iblis kepada hamba-hamba Iblis, sehingga mereka mampu meniru kuasa Yesus, meredakan angin ribut, menahan hujan dan sebagainya!

Beruntung bagi orang-percaya, Raja Yesus memberi otoritas Kerajaan Sorga untuk menyingkirkan para pemberontak, malaikat-malaikat Iblis, seraya menikmati pelayanan malaikat sorga!

Pembaca yang terkasih, sesungguhnya malaikat Tuhan juga memiliki kemampuan yang serupa. Namun mereka melaksanakannya sebatas konteks keselamatan manusia; bukan untuk kebanggaan dan bukan untuk dilagakkan! Ibr.1:13-14 mengajarkan hal itu: ¹³ **Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu?"** ¹⁴ **Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?**

Sulitnya malaikat sorga memberi kuasa-adi-kodrati kepada manusia disebabkan karena tujuan semua kuasa itu bukan untuk melagak, sementara yang diingini oleh kebanyakan manusia adalah sesuatu yang dapat dilagakkan. Penyebab yang lain adalah karena manusia sudah terlanjur mewarisi dan mengembangkan watak yang jahat dalam kehidupan masing-masing, sehingga sulit menerima bisikan-yang-baik dari malaikat Tuhan, atau bisikan Roh Kudus sekalipun!

6. MALAIKAT SORGA: PENOLONG YANG MELAYANI

Malaikat Tuhan atau malaikat sorga adalah rombongan yang setia kepada Tuhan. Mereka tidak terbujuk oleh Iblis yang *'hendak menyamai Yang Maha Tinggi'*, seperti dinyatakan oleh Yes.14:12-15. Pembaca dapat mempelajari sendiri bagian PLama ini, yang mencatat tentang ambisi Iblis, ingin menyamai TUHAN, namun harus menerima akibatnya: *'tercampak ke tempat yang paling dalam di liang kubur'*.

Maka Iblis terpaksa puas membangun pemerintahannya dari kuburan. Fakta ini berlaku sampai ke masa kini: kuburan menjadi tempat orang-orang memuja,

memohon kesaktian dari Iblis atau pertolongan bentuk lainnya! Pertolongan dari kuburan dapat diperoleh manusia, namun sekaligus manusia telah menaklukkan diri kepada pemerintahan Iblis.

Sebaliknya, tentang malaikat Tuhan yang setia, Ibr.1:13-14 mencatat: **Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu?" Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?** Malaikat Sorga diutus (tentunya oleh RajaSorga, Yesus Kristus) untuk melayani manusia yang harus memperoleh keselamatan. Siapakah manusia yang demikian?

Manusia yang mau masuk ke dalam Kerajaan Sorga, keselamatan itu, yakni mereka yang mau bertobat, ingin meninggalkan pemerintahan Iblis di masa lalunya, mau mengaku bahwa dirinya adalah mantan-pemberontak, lalu memohon amnesty kepada RajaYesus, demi beroleh kewargaan Kerajaan Sorga. Merekalah yang harus beroleh keselamatan! Sejak saat itulah orang ini beroleh pelayanan dari malaikat Sorga. Sudahkah Saudara beroleh pelayanan malaikat Sorga sedemikian?

Sangat dianjurkan saudara mengucapkan pernyataan-pertobatan berikut ini, agar beroleh kepastian dilayani oleh malaikat Sorga. Pernyataan-pertobatan ini harus saudara ucapkan sendiri, di dalam kesadaran akan hak-azasi-manusia yang saudara miliki, menjadi suatu tindakan HUKUM di hadapan Raja Sorga:

Saya menyembah RajaSorga, Yesus Kristus, Rajaku, yang telah menciptakan diriku sejak dari kandungan ibuku.

Saya mengaku, ya Tuhan, bahwa saya adalah pemberontak, di masa laluku; sekarang saya ingin memasuki Kerajaan Sorga, menjadi warga KerajaanMu, ya Yesus. Maka saya bermohon amnesty kepadaMu, ya Rajaku; mohon dibebaskan dari segala tuntutan atas pemberontakanku di masa lalu. Kiranya Roh Yesus memampukan saya meninggalkan pemerintahan si Iblis, yang sekian lama memperhamba diriku.

Saya juga berharap agar malaikat Sorga mengawal diriku senantiasa, dan demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis yang pernah memperhamba diriku, yang mengaku-aku pernah memberi jasa kepadaku, yang mencoba menghimpit kepribadianku.

Dari pemerintahan Iblis, saya dibebaskan oleh Rajaku, Yesus Kristus, diriku diubah menjadi hambaNya RajaSorga, Yesus Kristus, Juruselamatku; AMIN.

Yakinlah, saudaraku, bahwa sejak pernyataan itu anda ucapkan, sah-lah Raja Sorga memiliki saudara, sehingga pasti akan dilindungiNya. Malaikat sorga akan ditugasi melayani saudara, sebab saudara sudah ditetapkan beroleh keselamatan itu.

Namun jangan Pembaca keliru, lalu menganggap dapat menyuruh-nyuruh malaikat Tuhan sesuka hati saudara. Janganlah malaikat sorga diperlakukan sebagai pesuruh belaka. Ingat senantiasa, bahwa setiap malaikat sudah berusia ribuan tahun, dan malaikat Tuhan sudah membuktikan kesetiiaannya kepada RajaSorga selama ribuan

tahun itu. Yang tepat: perlakukanlah malaikat sorga sebagai seorang kakak/abang yang jauh lebih tua, yang telah terbukti sangat setia, sementara saudara. dan saya baru saja memasuki latihan-kesetiaan kepada RajaSorga!

Tidak usah dipercaya kalau seseorang mengaku-aku bahwa dengan sesuka hati dia dapat mengundang atau bebas berbicara dengan malaikat setiap hari. Ini sudah keluar dari konteks keselamatan-kekal yang dimaksud oleh Ibr.1:13-14. Berarti bukan malaikat Tuhan temannya mengobrol itu, melainkan malaikat Iblis, yang mau menyesatkan dia. Apalagi jika orang itu mengaku (bahkan mendemonstrasikan) bahwa dari malaikat itu dia dapat beroleh berkat-berkat kedagingan atau berkat sosial-ekonomi. Waspadalah!

Jelaslah, tidak ada manusia yang layak untuk menyuruh-nyuruh malaikat Tuhan. Yang dapat dilakukan adalah: mengundang untuk melindungi dan memberi petunjuk, itupun melalui permohonan kepada RajaSorga, karena hanya RajaSorga yang memiliki otoritas untuk memerintah malaikatNya. Bahkan Yesus, selaku Anak manusia, tidak sesuka hati memerintah mereka, melainkan sekedar memohon kepada Bapa Sorgawi [Mat.26:53]: **"...Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?"**

Yesus-Anak-Manusia sajapun hanya memohon kepada Bapa Sorgawi, maka itu pulalah batas pelayanan malaikat Sorga bagi kita manusia. Untuk maksud lainnya, saudara dapat memohon kepada RajaSorga, dengan memberi tahu maksud pelayanan malaikat itu. Tetapi sekehendak RajaSorga, apakah permohonan anda dikabulkan atau tidak.

Sekarang, lihatlah, betapa pentingnya pelayanan malaikat Sorga bagi orang-percaya, karena mereka melakukan berbagai hal berikut:

- a. **Malaikat Sorga melayani, menuntun seseorang kepada keselamatan.** Ibr.1:13-14 mencatat ini dan sudah kita baca;
- b. **Malaikat Sorga melindungi dari luar diri manusia (secara 'external')** Mz.91:9-11 mencatat: ⁹Sebab TUHAN ialah tempat perlindunganmu, Yang Mahatinggi telah kaubuat tempat perteduhanmu, ¹⁰malapetaka tidak akan menimpa kamu, dan **tulah tidak akan mendekat kepada kemahmu;** ¹¹sebab malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu. Ini adalah perlindungan di luar diri manusia, sementara Roh Kebenaran membimbing diri kita secara 'internal' [Yoh.14:15-17: **"Roh Kebenaran akan diam di dalam kamu!"**]. Umat Tuhan harus menyadari kesungguhan hati RajaSorga menuntun manusia menjadi warga Kerajaan Sorga serta beroleh hidup kekal! Setiap orang percaya dilindungi dari luar oleh malaikat sorga, dibimbing dari dalam hati oleh Roh Yesus; betapa mulianya Yesus Kristus!
- c. **Malaikat Sorga berwaspada 24-jam setiap hari [Mz.91:11]**, suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia. Di mana perlu, malaikat sorga mewaspadakan orang yang dilayani, sebagaimana dicatat oleh Ayub 33: ²³**Jikalau di sampingnya ada malaikat, penengah, satu di antara seribu, untuk menyatakan jalan yang benar kepada manusia,...**

- d. **Malaikat Sorga memastikan bahwa (Malaikat-)Iblis mentaati perintah orang percaya!** [Mat.4:11]. Ini penting karena manusia tidak mampu melihat setan, sehingga tidak mengetahui pasti bahwa setan itu mentaati dia atau tidak! Demikian jugalah pelayanan yang dilakukan oleh malaikat Tuhan terhadap Yesus-Anak-Manusia setelah Yesus memerintahkan Iblis pergi. Malaikat Tuhan memastikan bahwa Iblis mentaati perintah Yesus.

Di pihak lawan, tentu saja Iblis tidak suka anda terus-menerus meminta pengawalan malaikat Tuhan! Maka Iblis berusaha untuk mencuri kebenaran ini dari pikiran anda. Antara lain dengan menyuntikkan pengajaran tandingan, sebab Iblis memiliki kemampuan itu [Yoh.13:2].

Satu kasus, dalam suatu traktat terbac: *“Kita tidak perlu mengundang malaikat Tuhan! Mengundang malaikat Tuhan adalah pertanda kita tidak percaya bahwa kuasa Tuhan sudah cukup untuk melindungi diri kita. Bahkan mengundang malaikat Tuhan dapat berarti mencemooh kuasa Yesus. Seolah-olah kuasa Yesus tidak memadai untuk melindungi diri kita”*. Ajaran ini kelihatannya logis, kelihatannya memuliakan Tuhan, namun tidak berdasarkan sabda Raja; sebaliknya, ajaran ini menguntungkan si Iblis. Siapa saja yang mempercayai ajaran ini dapat didakwa oleh Iblis di hadapan Tuhan, supaya tidak perlu malaikat Tuhan mengawal dia, dengan akibat lanjutan: mudah bagi Iblis menyuntikkan lebih jauh gagasan-sesat; dia mungkin dipermainkan Iblis, bahkan digerakkan melakukan hal-hal yang mendukakan hati Tuhan!

7. BERBAGAI PENGALAMAN BERSAMA MALAIKAT

Pembaca yang terkasih, jangan kiranya Saudara menganggap bahwa pengalaman dengan malaikat-malaikat hanya dialami oleh tokoh-tokoh di dalam Bible saja. Di masa kinipun masih terjadi, sebab (malaikat-)Iblis tidak mati sebelum hari penghakiman [Mat.25:41]. Bahkan malaikat-sorga hidup kekal. Beberapa contoh di bawah ini menyajikan beberapa kejadian, untuk membuka wawasan Pembaca.

KASUS-1: TENTANG ORANG-ORANG SAKTI DI SEKITAR KITA

Orang Kristen tidak boleh mengabaikan saja Alam Roh dengan kuasa-kuasa adi-kodrati di dalamnya. Bahwa ada Iblis yang sangat berkuasa, namun hadir juga Yesus Kristus RajaSorga, Yang Mahakuasa! Kita bahkan tidak dapat menutup mata tentang hadirnya orang-orang sakti di sekitar kita. Dan orang-orang sakti ini adalah orang-orang yang tidak menyembah Yesus Kristus. Jadi mereka beroleh kuasa adi-kodrati mereka dari (malaikat-malaikat-)Iblis.

Kasus-kasus tentang orang sakti ini dapat dibaca atau didengar atau ditonton melalui mass-media. Pengikut Yesus seharusnya merasa prihatin, bahwa hamba-hamba Iblis begitu demonstratif menampilkan kuasa adi-kodrati yang mereka miliki. Ke mana semua kuasa adi-kodrati yang Yesus miliki? Mengapa kuasa Yesus tidak tampil melalui orang-orang yang mengaku hamba Tuhan? Jangan-jangan mereka

kebanyakan adalah hamba gereja semata. Atau lebih buruk lagi: hamba kepada diri sendiri (egoistis). Sehingga kuasa kudus Yesus tidak dapat tampil.

Semasa usia pelayanan kami masih muda, kami beroleh pengalaman tentang selempar kerudung, milik oleh seorang perempuan yang kami layani, dapat melayang dengan cepat, meninggalkan tempat pelayanan. Tanpa daya, kami hanya mampu menonton pertunjukan kesaktian setan itu. Kerudung ini sudah diisi oleh kuasa Iblis dari pantai selatan pulau Jawa: Nyi Roro Kidul. Belakangan kami menyadari kelemahan dan keteledoran kami: Kami tidak 'mengikat' kerudung itu di tempatnya! Melalui pengalaman-pelayanan ('on-the-job-training')-lah kami dididik oleh RajaSorga: kami harus 'mengikat' kerudung itu dengan kuasa Yesus sehingga tidak dapat 'dilarikan' setan, supaya kerudung itu dapat dimusnahkan! Pelajaran di lapangan!

KASUS-2: MALAIKAT YANG MENGENDALIKAN JURURAWAT

Seorang rekan, sebut saja namanya BrS, menderita penyakit yang parah. Fungsi ginjalnya begitu merosot sehingga ia harus menjalani cuci-darah. Saudara BrS ini adalah dosen sebuah Sekolah Tinggi Theologia, dan isterinya berceritera bahwa dalam keadaan sakit, BrS mengalami pendidikan oleh malaikat-malaikat-sorga, yang mengajar dia tentang kebenaran Injil, bahkan melatih dia untuk menyembah Yesus dengan tekun.

Suatu ketika dalam ruangan cuci-darah BrS berbaring lemah, sementara mesin cuci-darah dipekerjakan membersihkan darahnya. Ada ketikanya mesin itu tidak berfungsi, lalu BrS merasakan dirinya semakin lemah, tenaga semakin habis, mendekati kondisi sekarat. Dalam keadaan demikian dia melihat seorang Jururawat mendekati tempat tidurnya, melihat juga seorang malaikat merapat kepada Jururawat itu, menunjuk-nunjuk kepada mesin cuci-darah, seperti memberi tahu sesuatu. *{Tentu saja Jururawat ini tidak mengerti kehadiran malaikat ini.}*

Mendadak Jururawat itu menyadari sesuatu yang darurat, dengan gesit Jururawat itu meraih dan mencopot satu module dari mesin cuci darah itu, menggantinya dengan module lain, module cadangan yang baru. Ini adalah tindakan yang melanggar prosedur Rumah Sakit, karena penggantian module hanya boleh dilakukan atas izin dokter. Namun kenekatan Jururawat itu menyelamatkan nyawa bapak BrS, yang menjelang sekarat di kala itu!

Pembaca yang terkasih, demikianlah salah satu bentuk pelayanan malaikat-sorga atas diri orang-percaya. Sesuai dengan pernyataan pada Ayub 33:23 **Jikalau di sampingnya ada malaikat, penengah, satu di antara seribu, untuk menyatakan jalan yang benar kepada manusia,...** Malaikat-sorga telah campur tangan atas mesin cuci-darah yang sempat tidak berfungsi, menyadarkan Jururawat takan situasi darurat yang sedang terjadi, bahkan memberi keberanian kepada Jururawat itu untuk bertindak, sehingga nyawa bapak BrS masih terselamatkan!

KASUS-3: PELAYANAN MALAIKAT SORGA SEPENUHNYA

Masih mengenai bapak BrS, selama sakitnya Saudara ini dilayani oleh tiga malaikat yang dari waktu-ke-waktu menampakkan diri kepadanya serta berkomunikasi dengan bapak BrS ini.

Malaikat yang satu rupanya ahli dalam urusan penyembahan, lalu melatih bapak BrS untuk menyembah Tuhan dengan tekun, sesuatu yang tidak pernah dilatihkan sewaktu BrS belajar di Sekolah Theologia. Ada waktunya bapak BrS duduk berjam-jam dalam sikap menyembah, sesuatu yang tidak biasa dilakukannya di masa lalu. Ini membuat bapak BrS, yang MTh. itu merasa risau, bahwa praktek penyembahan kristiani tidak sampai kepada kedalaman ini.

Malaikat yang kedua mengajar bapak BrS tentang kebenaran Injil, yang sesungguhnya sudah tertulis di dalam P.Baru. Juga kebenaran-kebenaran Injil itu tidak pernah terpikirkan oleh bapak BrS yang dosen STT itu. Dia sungguh gelisah dan risau oleh semua terpaan kebenaran itu, karena semua yang dipelajarinya selama ini serasa sampah saja. Bahkan ceramah-ceramah mengenai akhir zaman, yang pernah didengar oleh bapak BrS, ditelanjangi kesesatannya oleh malaikat-malaikat itu.

Kerisauan dan kegelisahan ini disampaikannya kepada isterinya, yang pada gilirannya menyampaikannya kepada saya. Serasa tidak sanggup rohnya bapak BrS menanggung seluruh kebenaran itu; rupanya hal ini mempengaruhi fisiknya sehingga semakin lemah kesehatannya, kendati dia beroleh perhatian penuh dari Rumah Sakit yang merawatnya.

Malaikat yang ke-tiga adalah malaikat pengawal, yang mengamankan lingkungan selama bapak BrS beroleh pendidikan dan pelatihan oleh dua malaikat yang lain. Seluruh program pendidikan ini berlangsung berbulan-bulan, seraya bapak BrS menjalani pengobatan secara medik untuk gangguan kesehatan fisiknya. *{Ajaib karya Tuhan Yesus, selama pendidikan itu, dari aspek medis, bapak BrS harus menjalani perawatan di ruang-isolasi.}*

Saya dapat berhubungan dengan bapak BrS melalui surat saja, yang diteruskan oleh isterinya. Dalam surat itu saya meminta agar bapak BrS merekam pengajaran malaikat-malaikat itu, karena saya ingin ikut mempelajarinya. Pasti pelajaran berharga.

Satu peristiwa selingan perlu saya paparkan di sini. Pada hari bapak BrS dicuci-darahnya (lihat KASUS-2), begitu bapak BrS tertolong oleh tindakan cepat si Jururawat, seorang rekan yang satu marga dengan dia datang menjenguk. Rekan ini adalah seorang mantan dukun sakti yang kemudian bertobat dan melayani Tuhan Yesus. Pada waktu mantan-dukun ini memasuki ruangan cuci-darah itu, bapak BrS jelas melihat bahwa rekan itu dikawal oleh seorang malaikat yang tampil berkilau-kilauan. Sukacita sekali bapak BrS melihat penampakan itu. Diceriterakannya hal itu kepada rekan-rekan lain beberapa hari kemudian.

Selanjutnya, seusai mantan dukun itu menjenguk, masuk pula seorang rekan lain, dipersilahkan oleh isteri bapak BrS. Kali ini bapak BrS terperangah sangat heran. Sebab rekan lain ini, seorang hamba Tuhan yang tidak se-terkenal mantan dukun tadi, dikawal oleh (bukan satu, melainkan) dua malaikat Sorga, dengan sosok yang besar-besar pula, melebihi yang mengawal mantan dukun tadi! Penampakan mereka lebih berkilau-kilauan pula! Terheran-heran, bapak BrS bertanya kepada malaikat yang mendidik dia: "Mengapa hamba Tuhan yang belakangan ini dikawal oleh dua malaikat sorga? Bukankah cukup satu malaikat?" Jawaban malaikat: "Yang belakangan ini mengemban tugas yang jauh lebih berat; selain berurusan dengan setan-setan di dalam pelayanannya, juga dia harus memaparkan banyak penyesatan di tengah pelajaran theologia yang berkembang di masa kini." Terdiamlah bapak BrS, karena kalimat terakhir itu merupakan tempelak bagi dirinya sendiri. Penampakan ini

disampaikan oleh bapak BrS kepada seorang rekan, yang kemudian berceritera kepada saya. *{Pengajaran yang dapat ditarik: Semakin berat tugas yang diemban seorang hamba Yesus, semakin berwibawa malaikat-malaikat yang harus melayani dia; malaikat yang satu rupanya melayani dalam aspek 'kuasa' serupa dengan Mikael, yang lain adalah spesialis 'kebenaran' seperti halnya Gabriel. Memang malaikat-malaikat memiliki 'spesialisasi' masing-masing.}*

Berulang kali saya sarankan agar bapak BrS menyampaikan pengajaran khusus itu, sebab saya mengerti, dia sudah dipilih Tuhan untuk memberitakan berbagai misteri Injil kepada dunia. Saya anjurkan agar dia menuliskannya; tidak ditanggapi. Saya anjurkan agar dia merekamnya dengan dictaphone, jadi cukup diucapkannya saja, supaya saya ikut mempelajarinya dan beroleh berkat. Permintaan itupun tidak diluluskannya.

Di situlah rupanya terletak masalah yang utama: apakah dia berani? Beranikah dia menyangkali pengajaran yang sudah dianutnya bahkan diajarkannya bertahun-tahun? Beranikah dia menyampaikan pengajaran yang sifatnya menantang arus pengajaran yang sudah berusia ribuan tahun serta sudah menguasai dunia, khususnya dunia kristiani? *{Itulah rupanya kedahsyatan yang dialami bapak BrS, sehingga harus tiga malaikat mendampingi dan memompa keberaniannya!}*

Kelemahan rohani (kurang penaklukan diri kepada Kristus dan kurang keberanian) itulah rupanya yang mempengaruhi fisiknya, ikut-ikutan semakin lemah, sehingga pada suatu saat, bapak BrS dipindahkan ke Perawatan intensive. Begitu mendengar kabar sedemikian, saya segera mengerti; jika bapak BrS tidak melakukan kehendak Sorga, maka dia akan segera dijemput, sebab kasih Yesus tidak akan membiarkan dia jatuh ke dalam pembangkangan yang mungkin membinasakan!

Suatu hari di bulan Desember (menjelang hari Natal, di awal tahun 1990-an), saya kunjungi dia di ICU tempat dia dirawat. Dia masih dapat duduk dan kami berbincang sebentar. Dia mengajukan suatu permintaan mengenai penggunaan ruangan kuliah bagi STT tempat dia mengajar, lalu dengan cepat saya mengabulkan permintaan itu. Namun saya meminta imbalan (yang sesungguhnya untuk kebaikan dirinya sendiri): "Pak, saya tetap meminta agar anda meneruskan pengajaran itu kepada orang lain. Tidak ada alasan untuk tidak melakukannya. Bahkan dengan dictaphone anda masih dapat melakukannya." Sampai sekian pembicaraan saya, sementara hati saya menangis dengan perih. Saya sungguh mengerti cara Tuhan Yesus bekerja. Jika tidak disarkannya, maka ia akan segera berangkat ke Sorga.

Keesokan harinya saya harus pergi ke Medan untuk suatu pelayanan selama seminggu. Dan benarlah, sungguh terjadi, kami tidak bertemu lagi, sebab hanya empat hari kemudian bapak BrS dijemput ke sorga. *{Padahal empat hari sebelumnya masih mampu berbincang.}*

Pembaca yang terkasih, lihatlah betapa Yesus, RajaSorga sangat mengasihi anak-anakNya. Dicumkupinya segala kebutuhan pelayanan warga Kerajaan Sorga. Bahkan malaikat-malaikat-Nya senantiasa siap membela anak-anak Kerajaan. Dua malaikat, bahkan tiga, jika diperlukan untuk menopang pelayanan warga Kerajaan Sorga! Sungguh tidak ada alasan bagi anak-anak Kerajaan untuk berhati lemah di dalam situasi apapun!

Sebaliknya, warga Kerajaan Sorga yang tidak mentaati kehendakNya, tidak akan kehilangan kasih Yesus, Yang Setia itu [Why.19:11]. Begitu besar kasih Yesus

kepada anak-anakNya, sehingga mereka yang lemah, yang tidak mampu lagi mentaati kehendak RajaSorga, atau kehilangan keberanian, akan dijemput ke rumah Bapa yang senang, sebelum dia itu terjerumus ke dalam dosa-pemberontakan, yang akan membawa dia kepada kebinasaan kekal.

Pelajari jugalah kasusnya Yohanes Pembaptis, selaku pendahulu RajaSorga ke bumi ini. Tugas Yohanes Pembaptis adalah [Yoh.1:31]: **...untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air, supaya Ia {Yesus; Penulis} dinyatakan kepada Israel.**" Lalu datanglah ketikanya, Yohanes mulai meragukan ke-mesias-an Yesus, sewaktu Yohanes, dari dalam penjara, mengutus murid-muridNya menemui Yesus, meminta kejelasan [Mat.11:3; **...lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?"**"]

Yohanes bertugas *'menyatakan Yesus kepada Israel'*, lalu dia sendiri meragukan ke-mesias-an Yesus. Dan suatu keraguan akan cepat disusuli dengan penolakan akan Yesus, pelajarilah Mrk.6:1-3. Penolakan akan Yesus berlangsung bersama dengan kekecewaan, suatu jalan menuju kebinasaan. Maka jelaslah pikiran Sorga: demi kasih Yesus, janganlah Yohanes Pembaptis merosot lebih jauh lagi; maka diizinkanNya terjadi Yohanes dipenggal oleh Herodes; dengan perkataan lain: Yohanes dijemput ke sorga, ke tempat yang senang. Toh pelayanannya di bumi sudah usai!

KASUS-4: MALAIKAT DI TENGAH HURU-HARA

Setelah mengerti urusan malaikat-malaikat, barulah jelas kepada saya peristiwa yang terjadi puluhan tahun yang lalu (1974), ketika secara sendirian saya harus berhadapan dengan ratusan perusuh dan penjahat! Sungguh, penuh bahaya dan mendahsyatkan, jika Saudara harus berhadapan dengan massa sedemikian banyak; lebih tidak menyenangkan lagi jika Saudara sendirian saja!

Pada peringatan hari buruh di tahun 1967, masih selaku siswa Sekolah Perwira Cadangan (Angkatan Darat), saya pernah harus berhadapan dengan ratusan perusuh, yang pada malam hari menjarah dan membakari rumah-rumah yang dianggap milik orang kaya. Karena dikampung kami (Cempaka Putih, Jakarta), rumah orang tua saya adalah yang terbesar, maka rumah kami pun dijadikan sasaran massa. Kaca-kaca mobil dipecahkan, rumah kami dimasuki dan barang-barang kami dibawa pergi. Sebenarnya dengan berpakaian tentara (Siswa), masih sempat saya berhadapan dengan perusuh itu, membentak mereka, sehingga mereka ketakutan, lalu pergi. Namun ketika saya sibuk melakukan urusan yang lain, gelombang perusuh yang berikutnya tiba, sehingga jadilah rumah kami dijarah.

Keadaan yang lebih kritis muncul di tahun 1974. Sewaktu itu saya sudah berpangkat Kapten, sudah beristeri dengan tiga orang anak (termasuk satu bayi). Kami mendiami rumah yang sama, yang dijarah tujuh tahun yang silam. Pada peristiwa Malari itulah, kerusuhan dari pasar Senen merambat ke arah Cempaka Putih, arah ke rumah kediaman kami. Sambil berjalan kaki, perusuh itu menjarah toko-toko dan rumah-rumah orang yang dianggap kaya.

Memahami situasi yang semakin kritis, saya membawa ibu saya yang tua, isteri beserta ketiga anak kami, mengungsi ke sebuah pos-hansip di daerah belakang rumah kami. Kemudian saya mempersiapkan sepucuk pistol beserta dua pucuk

senapan, lalu mengajak seorang kemenakan (pensiunan Angkatan Laut) untuk berjaga-jaga di depan rumah, mudah-mudahan kami dapat menangkali terulangnya peristiwa di tahun 1967. Kepada kemenakan saya, saya serahkan sepucuk Jungle-rifle dengan 15-butir pelurunya, masih ditambah dengan satu magazen cadangan, penuh dengan peluru pula. Saya hanya memegang sepucuk senapan Lee Enfield yang tidak otomatis, dengan sepucuk pistol tergantung di pinggang.

Para perusuh semakin dekat, lalu kemenakan itu nampak gelisah, ketakutan. Dengan berdalih dia mengatakan: "Amanguda, pegang dulu senapan ini, biar saya memeriksa kesiapan para Hansip di belakang rumah." Saya terima senapan itu dengan kesadaran, saya sendirianlah yang harus menangani urusan itu.

Beberapa menit sebelumnya saya melihat sebuah mobil patroli-kelliling-kota lewat, merasa jengkel karena patroli itu tidak menggubris para perusuh. Sebuah mobil lapis-baja berlalu, perusuh tetap bebas melakukan aksi mereka. Para perusuh semakin dekat, keadaan semakin kritis, sementara saya tidak mengetahui benar apa yang harus saya lakukan. Perusuh sudah dekat sekali, dua-tiga rumah saja dari rumah kediaman kami. Teriakan terdengar: "Ayo maju terus; masih ada rumah orang kaya di depan!" Rupanya rumah kami yang dimaksudkannya. Di saat itulah saya merasakan naluri hewani(kah?) di dalam dada. Begitukah rupanya(?) perasaan dalam diri hewan buas yang sarangnya dikepung orang banyak??

Pertolongan kuasa alam muncul. Hujan gerimis turun. Gerimis saja, tetapi sebagian perusuh segera berteduh ke bawah atap toko, tetangga-kanan rumah kami. (Merosot semangat mereka!) "Inilah saatnya," saya membatin. Pengalaman mengikuti demonstrasi mahasiswa di tahun 1966 mengajarkan bahwa keunggulan sedikit (saya memegang senjata api, tetapi mereka ada ribuan orang) dapat menjadi berlipat ganda pada saat semangat mereka mengendor. Mereka menghindari hujan, semangat yang merosot. Maka saya justru sengaja melangkah ke tengah hujan, menampilkan semangat tinggi! Suara-suara merekapun mereda, ditekan oleh hujan gerimis.

Dengan melantangkan suara dimalam hari itu, saya berbicara jelas kepada mereka: "Hei Saudara-Saudara, saya beritahu ini adalah kampung saya. Saya lahir di sini, besar di sini, dan bersedia mati di kampung ini. Sekarang kalian merusuhi kampung ini, maka saya siap mati sekarang. Tetapi bersama saya, lima puluh orang dari kalian akan mati juga! Yang belum siap mati, bubar saja. BUBAR!" Saat itu saya melepaskan dua tembakan beruntun dari senapan semi-otomatis (agar terdengar seolah-olah otomatis penuh). Sebagian mereka yang mengerti pembicaraan saya segera melarikan diri, bertemperasan, menabrak yang lainnya. Senapan L.E. di tangan kiri saya ledakkan pula. Kalibernya yang besar mengeluarkan suara yang menggelegar. Di tengah malam itu terdengar seperti suara meriam. Habis sudah semangat kerusuhan mereka. Semua ketakutan, berlari membabi-buta menyelamatkan nyawa masing-masing. Pagar-pagar bambu bertumbangan mereka gilas dalam kepanikan itu. Belakangan saya tahu, yang paling rusak adalah pagar rumahnya kemenakan saya yang licik itu.

Saudara yang terkasih, yang saya persaksikan di sini adalah: kemenangan itu hanya mungkin oleh pertolongan TUHAN! Namun di saat itu, perasaan hati saya bercampur-baur, antara sukacita dengan perasaan syukur dengan bangga hati. Bangga, bukankah itu permainan Iblis di dalam perasaan hati seseorang? Semakin nyata hal itu keesokan harinya. Siang harinya saya berjalan melintasi jalan raya Cempaka Putih. Semua orang yang bertatapan mata dengan saya menundukkan

kepala, segan, malu, takut. Mungkin saja mereka ikut menjadi perusuh di malam hari yang lalu. Bahkan ada yang sampai membungkukkan badan di hadapan saya. Membuat dada ini menggelembung, memarakan keangkuhan! Semakin jelas karya malaikat-Iblis. (Hal itu terjadi karena di waktu itu saya bukan hamba Tuhan).

Adalah karya malaikat-sorga yang membuat seseorang memiliki keberanian yang luar biasa di kala itu, tetapi karya malaikat-Iblis membuat orang yang sama menjadi angkuh di hadapan masyarakat!

Pembaca yang terkasih, sewajarnya, jika satu roh yang tampil dihadapan Tuhan dapat menjadi roh-dusta, lalu menyesatkan 400-nabi-nabi Ahab [1Raj.22:21-22], maka serupa dengan hal itu, dalam peristiwa yang dicatat di atas, dengan mudah malaikat-malaikat dapat menyusupkan roh-ketakutan ke dalam batin para perusuh, sehingga mereka ketakutan menghadapi satu orang saja!

Warga Kerajaan Sorga mudah pula mengerti betapa malaikat-Iblis meracuni massa pencinta musik Rock dengan roh-perusak dan roh-kerusakan. Fakta menunjukkan bahwa kerusakan dan perusakan menjadi acara-penutup dalam banyak pagelaran musik Rock. Semuanya dirangsang oleh malaikat-Iblis penguasa musik Rock!

KASUS-5: ILMU-IBLIS YANG TERSISA

Saya melayani seorang bapak yang datang ke rumah di malam hari tanpa perjanjian. Ia duduk di teras rumah menantikan saya. Pada saat pertama pertemuan itu pandangan mata saya tertuju kepada dahinya yang melebar dan rambut di bagian depan agak menggumpal, melengkung ke atas. Kesan ini begitu tajam, sehingga batin saya berkata: "Seperti tokoh Semar!" Kesan ini saya simpan di dalam hati. {*Semar adalah tokoh pewayangan yang berperut gendut, kepala menuju kebotakan dan rambut di atas jidatnya melengkung ke belakang*}.

Bapak ini menerangkan kemerosotan rohaninya selama dua tahun terakhir, padahal dia sudah merasa bertobat delapan tahun sebelumnya, sudah dibaptis-selam (pembaptisan-ulang) dan sudah melayani suatu jemaat selaku Penatua. Dengan kerendahan hati, dia minta dilayani, meminta dilepaskan dari sisa-sisa kuasa Iblis yang terasa masih mencengkeram dia serta memerosotkan rohaninya.

Saya memberi dia pelayanan-pelepasan yang standard. Pada tahap pertama, saya mewawancarai dia dan dengan terus terang ia mengakui keterlibatannya dengan perdukunan dan belajar kesaktian dan ilmu gaib. Sewaktu bapak ini menganggap sudah menceritakan seluruh persekutuannya dengan Iblis, dengan yakin saya sanggah dia: "Belum semuanya, pak! Saya masih menunggu pengakuan anda tentang keterlibatan dengan Iblis melalui tokoh Semar."

Selaku orang Jawa, dia tahu benar siapa tokoh Semar, lalu mencoba mengingat-ingat lagi. Tidak mudah. Saya menolong dia, mengingatkan kalau-kalau dia sangat meng-idola-kan Semar, mungkin seorang guru ilmu-gaib mengajari dia suatu jampi yang melibatkan Semar, dll. Kami menghabiskan waktu hampir setengah jam sebelum berhasil: bapak ini memiliki sebilah keris Semar. Sosok keris ini sebangun dengan sosok tubuh Semar, berukuran kira-kira 20-cm panjang, lebarnya selebar telapak tangan, gagangnya melintang, bukan memanjang seperti keris biasa.

Puas saya oleh penemuan itu. *{Beberapa hari kemudian keris Semar itu dia serahkan dan kami musnahkan}*.

Maka tahap kedua kami masuki. Kami berdua duduk di atas sebuah kursi tamu yang lebar, lalu saya menuntun bapak ini berdoa, menyangkali persekutuan dan jasa Iblis satu-per-satu, memohon ampun atas masing-masing dosa itu, lalu mengusir setan atau malaikat-Iblis yang memberi kesaktian atau jasa dalam setiap persekutuan. Tahap kedua ini berlangsung secara memuaskan, sampai daftar itu berakhir. Namun sesuatu terjadi...

Suatu dorongan batin yang sangat kuat merangsang saya untuk menumpangkan tangan ke atas kepala bapak ini, sesuatu yang tidak biasa saya lakukan. Roh bersuara di dalam batin saya: "Habiskan, enyahkan semua kuasa-kuasa Iblis itu, yang sudah diakui maupun yang belum!" Tidak mampu saya menahan dorongan itu, seraya menumpangkan tangan saya memerintahkan: "Demi nama Yesus Kristus, aku memerintahkan semua setan-setan harus enyah dari diri saudaraku ini. Yang sudah disebutkan namanya maupun yang belum, kalian semua harus enyah, setan!"

Kedahsyatan terjadi! Dengan gerakan kilat kedua tangan bapak itu meninju saya dengan kuat, sekaligus menyepak saya dengan kedua kakinya. Dalam jarak penumpangan tangan yang sedemikian dekat mustahil saya menghindar. Namun apa yang terjadi? Bapak itu terpental sejauh dua meter. Ajaib! Saya tidak mengalami cedera sedikitpun, bahkan tidak terkena pukulan atau sepekan. Sebaliknya, bapak itu menggelepar-gelepar di lantai, lalu saya dekati dan ulangi menumpangkan tangan dengan perintah yang serupa.

Segera bapak itu sadar, segera pula ia meminta maaf karena telah menyerang saya. "Maafkan saya, pak Situmorang; ada suatu kekuatan besar yang menggerakkan saya untuk memukul bapak," ujarnya melanjutkan. Saya mengerti bahwa kekuatan itu berasal dari suatu ilmu yang belum sempat disangkalinya, sehingga malaikat-Iblis yang mensponsori ilmu itu masih dapat mengendalikan dia untuk menyerang saya. Maka saya bertanya, ilmu apakah yang belum disangkalinya. "Suatu ilmu pukulan, namanya Sosrobirowo," jelasnya. Bapak itu menjelaskan bahwa ilmu itu pernah di-test olehnya. Cara mengujinya? Pada suatu tengah malam ia menyelinap ke suatu desa tetangga, masuk ke dalam suatu kandang kerbau, memilih kerbau yang paling besar, lalu dengan satu kali pukul dengan ilmu itu, kerbau itu mati!

Terpujilah, Tuhan Yesus, sebab yang dia pukul tadi bukanlah seekor kerbau, melainkan seorang hamba Yesus yang dilindungi oleh malaikat-sorga yang tidak kasat mata. Malaikat sorga itulah yang menangkis serangan si Iblis yang merasa berhak mencederai saya; Iblis menganggap saya senyampang memanfaatkan kuasa Yesus, padahal tidak demikian. Perintah sorgalah yang saya taati, agar membasmi habis kuasa Iblis di dalam diri bapak itu. Sewajarnya, di dalam ketaatan tentunya saya harus dilindungi oleh malaikat sorga! Maka serangan Sosrobirowo itu ditangkis, dengan kuasa adi-kodrati yang bagaikan tembok melindungi diri saya. Demikianlah karya malaikat sorga yang bekerja-sama dengan hamba Yesus melayani orang yang harus diselamatkan (bapak itu)! Tepat dengan pesan pada Ibr.1:13-14.

Sebagai penutup pelayanan-pelepasan itu, saya tuntun lagi bapak itu berdoa khusus, menyangkali ilmu Sosrobirowo, memohon ampun untuk persekutuan dan jasa Iblis yang mensponsori ilmu itu. Sungguh puaslah hati ini, disertai sukacita yang luar

biasa, memuji Tuhan Yesus, karena beroleh kesempatan bekerja-sama dengan malaikat sorga secara dahsyat.

Adalah masuk akal jika dikatakan bahwa diri saya dikendalikan oleh malaikat Tuhan (suatu roh), serupa dengan roh-pengendali yang dapat membuat raja Ashur pulang ke negerinya untuk mati di sana [2Raj.19:7], karena sudah ditetapkan Tuhan demikian. Seperti itu pulalah, bapak yang saya layani itu sudah ditetapkan harus dituntaskan pembebasannya melalui pelayanan tuntas di malam hari itu. Bagi kemuliaan RajaYesus!

KASUS-6: MENANGGULANGI ANCAMAN YANG TIDAK LAYAK

Kasus terakhir ini menunjukkan betapa hamba Yesus dapat memohon serta beroleh pertolongan malaikat-sorga untuk mengamankan pekerjaan yang berkenan di hati RajaSorga.

Sepasang muda-mudi, keduanya sudah bertobat dan mulai melayani, berencana untuk menikah beberapa bulan lagi. Penataan sudah dilakukan, tetapi ternyata pernikahan mereka merupakan pantangan bagi marga-marga dari mana mereka berasal. Kepercayaan di antara marga-marga itu menyatakan bahwa dua marga ini tidak boleh saling menikah, berdasarkan perjanjian leluhur ratusan tahun yang lalu. Suatu perjanjian di dalam kegelapan, sekaligus menjadi takhyul yang tidak selayaknya dipatuhi oleh warga Kerajaan Sorga.

Pemuka-pemuka kedua marga sudah saling bertemu, membahas masalah itu secara adat Batak (bukan adat Kerajaan Sorga). Beberapa orang dari mereka yang punya 'gigi' mengeluarkan ancaman. Yang seorang (Polisi dia) mengancam akan mengobrak-abrik pernikahan itu bila jadi dilangsungkan. Seorang lain (Pengacara) mengancam akan memperkarakan persekutuan kami, yang dianggap mensponsori pelanggaran adat (-mereka), serta akan memperkarakan kami.

Apakah anak-anak Kerajaan takluk kepada teror sedemikian?

Yang pertama ditanyakan adalah ketetapan kedua calon mempelai. Mereka menyatakan ketetapan hati, sehingga kami sarankan agar pernikahan dipersiapkan di tempat yang tidak dikenal oleh orang-orang yang mengancam. Selanjutnya, yang dapat kami lakukan adalah menopang mereka dengan doa syafaat yang kencang, karena kami sekali menyadari peperangan rohani yang sedang berkembang. Campur tangan Tuhan dan malaikat-malaikat-Nya harus dilibatkan. Bagaimana doa syafaat itu dipanjatkan?

Sibuklah kami mendoakan pemuka kedua marga itu, yang nama-namanya mudah dikumpulkan, dan khususnya, mendoakan orang-orang yang sudah melontarkan ancaman. Kami berdoa menurut pokok-pokok berikut:

- ✘ Kami bermohon agar tokoh-tokoh yang mengancam itu beroleh pengampunan atas seluruh dosa-dosa mereka di masa lalu; mohon supaya RohYesus memperkenalkan diriNya secara nyata kepada mereka, menuntun mereka memasuki Kerajaan Sorga;
- ✘ Dengan memanfaatkan kasih Yesus, kami bermohon supaya kedaulatan Tuhan Yesus bekerja atas diri para tokoh ini, dan semua ikatan, jasa dan perjanjian dengan Iblis yang mengikat mereka dibatalkan, demi nama Yesus Kristus.
- ✘ Kami bermohon agar RajaSorga menugaskan malaikat-malaikat-Nya mengawal setiap pribadi yang telah mengancam kami, dan malaikat-sorga ditugasi

mengenyahkan setiap malaikat-Iblis yang mencoba-coba memasukkan gagasan jahat kedalam hati mereka masing-masing! *{Ini yang terpenting, supaya pikiran para pengancam itu ditinggalkan.}*

Hasilnya sudah dapat diduga sebelumnya, karena kami mengerti sungguh bahwa Tuhan Yesus berkenan akan pernikahan ini. Pernikahan itu berlangsung dengan baik, tanpa gangguan secuilpun. Para pengancam itu membungkam dan tidak melakukan tindakan apa-apa. Tidak berapa lama, setahun kemudian lahirlah anak mereka, tanpa ada masalah apapun juga. Terpujilah Yesus Kristus Raja Sorga!

Pembaca yang terkasih, sebagai penutup uraian tentang pengalaman bersama malaikat-malaikat ini, mari, renungkanlah catatan pada Ibr.12:1: **Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.**

Beberapa kebenaran perlu kita hayati dari pesan Rasul ini:

- ✿ Kita mempunyai banyak 'saksi'... Setiap saksi, secara HUKUM, harus memiliki pribadi yang sehat; yakni memiliki daya-pikir (nalar), daya rasa dan daya kemauan, barulah layak menjadi saksi, demikianlah ketentuan HUKUM. Maka siapakah 'banyak saksi' yang dimaksud oleh ayat ini?
- ✿ Istilah 'seperti awan' menunjukkan bahwa 'saksi-saksi' itu ringan, tanpa bobot; maka mereka semestinya makhluk-roh yang tanpa bobot;
- ✿ kedua ciri ini menunjukkan bahwa 'saksi-saksi' itu adalah para malaikat, makhluk roh tanpa bobot.
- ✿ 'Mengelilingi kita', bukankah istilah ini selaras dengan pernyataan Petrus dalam 1Ptr.5:8? [Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling...]
- ✿ 'Menanggalkan semua beban dan dosa' menunjukkan status warga Kerajaan Sorga yang sudah suci dari dosa dan memikul kuk yang ringan [Mat.11:29-30].

Jelaslah sekarang, Ibr.12:1 menggambarkan perjuangan pengikut Yesus melawan malaikat-malaikat-Iblis, para pemberontak, yang begitu berrnafsu, menginginkan agar pengikut Yesus kembali ke dalam cengkeramannya. Hanya dengan berjuang, di dalam perlombaan yang diwajibkan, dapatlah kita mempertahankan kehidupan kekal yang sudah kita miliki selaku warga Kerajaan Sorga!

8. DIRI ANDA; PELENGKAP PENDERITA ATAU PELENGKAP PELAKU?

Di sepanjang uraian yang terdahulu telah ditunjukkan berlangsungnya peperangan antar-malaikat, terjadi di sorga. Peperangan itu berakhir dengan tercampaknya Iblis ke bumi. Tentu saja Iblis tidak segera mengaku kalah, sebaliknya berusaha mengambil-alih pemerintahan TUHAN atas diri manusia. Menurut istilah pada Wahyu 12:9: Iblis menyesatkan seluruh dunia. Yakni: manusia disesatkan sehingga tidak lagi menyembah Tuhan-yang-benar, melainkan mematuhi kehendak Iblis. Bahkan

terhadap Yesus-Anak-Manusia hal itu juga yang dicoba-terapkan oleh Iblis di padang belantara [Mat.4:1-11].

RajaSorga, demi kasihNya, menugaskan malaikatNya melayani manusia yang harus diselamatkan, karena Iblis pasti berusaha terus menjajah orang percayapun. Demikianlah terjadinya kelanjutan peperangan antar-malaikat, sekarang di bumi, di tengah umat manusia...

**Suka ataupun tidak, percaya ataupun tidak,
manusia berada di tengah kancah peperangan antar-malaikat!**

Dalam kenyataan ini berlakulah pilihan bagi setiap umat P.Baru: mau menjadi **pelengkap-penderita** sajakah, sebagaimana halnya umat P.Lama yang tidak mendapat pengajaran tentang Iblis? Atau Saudara memilih menjadi **pelengkap-pelaku**, ikut terlibat dalam peperangan rohani yang menyangkut keselamatan kekal yang harus saudara pertahankan?

Tanpa menentukan sikap, tidak mungkin Saudara menjadi pelengkap-pelaku! Sebaliknya, mereka yang menjadi pelengkap-penderita akan terus-menerus menderita di bawah tekanan Iblis, bahkan sampai di ujungnya: di neraka!

Selanjutnya, tidak mungkin Saudara menjadi pelengkap-pelaku jika masih di bawah kungkungan malaikat Iblis, yang dahulu kala sudah men-sponsor-i kehidupan para leluhur Saudara (sekaligus menghimpit pribadi mereka), semasa mereka masih menyembah berhala (animist). Para sponsor leluhur inilah yang mengangkat diri mereka sendiri menjadi ilah-bangsa-bangsa [ingat 1Taw.16:26?] Maka seseorang yang mau memasuki Kerajaan Sorga harus juga merenggutkan dirinya, lepas dari kungkungan sesembahan leluhurnya. Saudara perlu melakukannya hari ini juga, baru anda layak untuk berperang.

Untuk maksud inilah RajaYesus menganugerahkan otoritas untuk mengusir setan bagi setiap orang percaya [Mrk.16:17]: **"...Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku..."** Untuk maksud peperangan-rohanilah, warga Kerajaan Sorga perlu dilengkapi dengan otoritas sorgawi, agar mereka dapat berkemenangan, mengatasi serangan si Iblis.

Bagaimana caranya orang-percaya mengusiri setan-setan yang mau menyerang? Dengan minyak urapankah? Dengan kemenyankah? Dengan pembaptisan-kah? Semua salahhh! Mengusir malaikat-Iblis cukup dilakukan dengan ucapan. Ucapan berwibawa, seperti yang diteladani oleh Yesus dalam Mat.4:10! Ucapan untuk mengusir setan, itu cukup, sebab setiap manusia diberi wibawa di dalam ucapannya. Hal ini diajarkan oleh Yesus sendiri dalam Mat.12:37: **"...Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum..."**

Cukup dengan diucapkan! Jadi wibawa-ucapan orang-percaya, yang ditopang oleh wibawa RajaSorga yang dianugerahkan kepada orang-percaya, sudah cukup untuk mengusiri setan-setan yang mau menghimpit pribadi Saudara. Maka sekaranglah

kesempatan bagi Saudara untuk mengucapkan kalimat-kalimat berwibawa, kalimat-kalimat iman, dengan mengandalkan otoritas sorgawi, untuk membebaskan diri Saudara dari kungkungan malaikat Iblis yang mungkin masih mengikat Saudara. Dengan bersuara, ucapkanlah kalimat-doa yang sudah dipersiapkan di bawah ini:

Saya menyembah Yesus Kristus, Raja Sorga;

saya menyadari bahwa kebanyakan leluhur saya adalah penyembah berhala. Karena belum mengenal Injil, mereka tertipu oleh malaikat-malaikat-Iblis, yang tampil seolah-olah Yang Mahakuasa di hadapan mereka. Bahkan leluhurku mengikat perjanjian dengan setan-setan yang menipu mereka, sehingga perjanjian itu mengikat keturunan mereka juga.

Di pihak lain, saya ingin memasuki Kerajaan Sorga sejak di bumi ini. Oleh sebab itu, ya Yesus, Rajaku, tiliklah semua perjanjian yang ditegakkan oleh leluhur saya bersama Iblis, yang mengikat diriku juga. Demi nama Yesus Kristus, semua perjanjian dengan Iblis saya batalkan, tidak berlaku lagi bagi diriku, tidak berlaku bagi keturunankupun! Dengan kuasa Yesus, aku mengusir semua malaikat-Iblis yang disembah leluhurku, saya cukup dikawal oleh malaikat-sorga!

Saya menyadari juga, ya Yesus, Rajaku, bahwa leluhurku ada yang sakti-sakti, disponsori oleh malaikat-Iblis. Demi nama Yesus Kristus saya nyatakan: tidak perlu bagiku segala macam kesaktian itu. Enyahlah semua malaikat-Iblis sponsor kesaktian leluhurku, semua malaikat Iblis sponsor kesaktian manusia harus enyah dari kehidupan kami seketurunan!

Yesus Kristus, Rajaku, untuk murninya ikatan batinku dengan Dikau, Rajaku, saya mematahkan ikatan batin dengan semua leluhurku yang penyembah berhala itu. Mampukan saya, ya Tuhan, menampilkan sikap sedemikian di dalam kehidupan saya.

Demi nama Yesus Kristus, saya juga menyangkali semua kepercayaan asing warisan dari leluhur saya. Bahkan semua pengajaran leluhur yang tidak sesuai dengan kebenaran Kristus agar disingkirkan dari ingatan saya, termasuk pengajaran takhyul, pantangan-pantangan serta semua tradisi serta adat istiadat yang tidak memuliakan Yesus Kristus. Semuanya dihapuskan dari ingatan saya.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat-Iblis sponsor kepercayaan leluhurku, sebaliknya saya tetap mempersilahkan Roh Yesus bersemayam dan bekerja di dalam batin saya, menuntun saya ke dalam seluruh kebenaran Kristus seraya menyingkirkan segala macam ajaran yang tidak sesuai dengan kebenaran Kristus. Mampukanlah saya, ya Yesus Rajaku, untuk keluar dari semua kesesatan ajaran, agar murni saya memiliki spiritualitas Injil.

Demi nama Yesus Kristus, saya mengusir semua roh-najis warisan dari leluhurku; enyahlah roh-penyembahan-berhala, enyahlah roh-haus-kesaktian, enyah semua roh-perangsang-perilaku-buruk. Saya harus bebas dari sifat-sifat buruk leluhurku, saya ingin mewarisi sifat-sifat Yesus, agar perilaku Yesuslah yang terpancar dari diriku.

Mari, ya Rajaku, tetaplah bersemayam di dalam hatiku, mengatur seluruh kehidupanku; berilah saya hati yang baru, seperti hatiNya Yesus, yang lemah lembut, rendah-hati, murah-hati, pemberi ampun dan pembawa kelegaan. Saya adalah millikmu, ya Yesus Rajaku, dan Engkaulah Juruselamat pribadiku. Demi nama Yesus Kristus, AMIN.

Pembaca yang terkasih, setelah perjanjian leluhur bersama sesembahan mereka dibatalkan dari diri Saudara, maka Saudara tidak lagi menjadi 'domba'nya si Iblis. Setan itu tidak bebas lagi mengendalikan perilaku Saudara. Sebaliknya, Roh Yesus yang bersemayam di dalam hati Saudara akan terus menerus menggembalakan kehidupan Saudara, memberkati Saudara di sepanjang kehidupan Saudara. Pada sisi lain, Saudara dilayakkan untuk berperang melawan malaikat-malaikat-Iblis, membuat Ef.6:12 menjadi kenyataan di dalam kehidupan Saudara: **...karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.**

Selamat berjuang dan berkemenangan bersama Raja Yesus!

9. BEBERAPA BENTUK PERJUANGAN MELAWAN IBLIS

Untuk kemantapan Saudara berjuang, perlu dikenali berbagai bentuk perjuangan yang muncul sehari-hari di dalam kehidupan murid Yesus. Setiap perjuangan pasti didasari oleh urusan memperluas Kerajaan Sorga (yakni menambah jumlah manusia yang menjadi warga Kerajaan Sorga) atau menangkali penyusutan Kerajaan Sorga akibat serangan si Iblis.

Aplikasi-1 sampai dengan -3 adalah perjuangan untuk menangkali penciptaan Kerajaan Sorga oleh serangan Iblis. Dengan perkataan lain: aplikasi yang bersifat defensif, mempertahankan diri. Aplikasi-4 adalah untuk maksud ~~agresif~~ ofensif, yakni mengambil kembali hak Raja Sorga yang telah dicuri oleh si Iblis. Jelasnya: usaha menuntun orang lain memasuki Kerajaan Sorga, sehingga Kerajaan itu diperluas, sebaliknya kekuasaan Iblis dipersempit.

APLIKASI-1. Undang Malaikat Sorga mengawal diri & kerabat; enyahkan malaikat-malaikat-Iblis yang selalu bernafsu menyerang manusia. Iblis selalu bernafsu menyerang, setiap saat, sesuai pernyataan Petrus dalam **1Ptr.5:8: Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.**

Setiap saat Iblis mencari kesempatan, maka **setiap hari harus mengenyahkan** malaikat-Iblis dari kehidupan masing-masing! Petrus dapat menuliskan pernyataan di atas berdasarkan pengalamannya sendiri terkena tipuan Iblis, bahkan semasa Petrus berjalan berdampingan dengan Yesus. Pelajarilah Mat.16:21-23!

Aplikasi ini dilakukan setiap pagi, begitu bangun pagi, supaya si Iblis tidak punya kesempatan melakukan serangan-gagasan, seperti yang dilakukannya terhadap Yudas, yang duduk makan bersama Yesus [Pelajari Yoh.13:2].

Malaikat-malaikat-Iblis mana yang harus dienyahkan? Yang pasti: malaikat-Iblis yang coba-coba menghimpit kepribadian'ku', termasuk: **(a)** malaikat-Iblis sesembahan leluhur'ku'; **(b)** malaikat-Iblis sponsor-kesaktian-leluhur'ku'; **(c)** malaikat-Iblis sponsor-perdukanan'ku' dan kesaktian'ku' (jika ada); **(d)** malaikat-Iblis teritorial

{mereka mengaku penguasa teritorial di sekitar 'diriku'}; (e)malaikat-terang-palsu, yang beroperasi di tengah gereja-gereja [pelajari 2Kor.11:13-15]; (f) malaikat-Iblis yang gentayangan [Ayub 1:6-10].

Ketekunan berjuang sedemikian pasti ditampilkan oleh anak-anak Kerajaan Sorga, yang tidak mau diperosotkan rohaninya oleh serangan si Iblis. Pengalaman menunjukkan, siapa saja orang-percaya yang tidak melakukannya, maka kerohaniannya pasti merosot. Kemerosotan yang berlangsung sangat lambat, mungkin dia tidak rasakan. Iblis selalu puas dengan kemerosotan yang sangat sedikit demi sedikit. Bahkan Iblis sabar melakukannya selama 20-tahun, perlahan-lahan, mengingat usia malaikat-Iblis yang sudah 5000-tahun atau lebih, berkarya menyesatkan manusia!

APLIKASI-2. Menangkali kejahatan orang lain.

Aplikasi ini sudah ditunjukkan dalam *KASUS-6*. Begitu sederhananya perjuangan bentuk ini (hanya bermodalkan ketekunan berdoa), sehingga tidak memerlukan pembahasan yang luas. Yang penting dijaga, Aplikasi ini tidak bagus digunakan untuk sekedar pemuas hawa-nafsu, dan dilakukan di dalam sikap yang benar di hadapan RajaSorga. Sebab setiap ke-tidak-benar-an kita mungkin menjadi bahan dakwaan bagi Iblis, berakibat kekalahan di dalam perjuangan sedemikian!

APLIKASI-3. Pengucapan "Darah Yesus!"

Ada orang-orang Kristen yang terbiasa mengucapkan "Darah Yesus!" sewaktu dia terkejut atau merasa dalam bahaya. Atau diucapkannya "Darah Yesus membungkus diriku!" atau "Kuasa Yesus membungkus diriku!"

Saya tidak mengatakan bahwa ucapan-ucapan itu suatu kesesatan, tetapi harus dipertanyakan: hakekat apakah yang terjadi ketika seseorang percaya mengucapkannya? Ia beriman bahwa bila ia mengucapkan "Darah Yesus membungkus diriku!" atau "Kuasa Yesus membungkus diriku!" segera dijawab oleh Yesus dengan membungkuskan suatu selimut, melindungi dia. Jika terjadi demikian, itu baru sekedar pertahanan diri saja (defensif!). Belum kepada tindakan ofensif, dalam arti merebut orang lain yang di dalam cengkeraman Iblis (Aplikasi-4). Juga belum menangkali rencana atau pikiran jahat orang lain (Aplikasi-2)

Anak-anak Kerajaan harus bertindak ofensif [1Ptr.5:8: Lawanlah....] Maka yang efektif adalah berdoa mengundang malaikat Tuhan untuk melindungi diri dan kerabat. Setiap pagi, sebelum malaikat Iblis memulai operasi kejahatannya! Maka malaikat-sorga itu mungkin bergerak melakukan ofensif atas si Iblis, sesuai permohonan kita di sepanjang hari itu!

APLIKASI-4. Bermohon agar malaikat-sorga mengawal seseorang yang harus beroleh selamat. Ini adalah bentuk doa-syafaat yang bersifat ofensif. Menyerang si Iblis yang sudah menghimpit pribadi seseorang yang kita inginkan diselamatkan oleh RajaSorga. Berdoalah setiap hari untuk orang-orang yang menjadi sasaran penginjilan kita atau rekan kita. Malaikat-sorga agar mengawal orang itu seraya menyingkirkan malaikat-Iblis yang menghimpit kepribadiannya.

Bersamaan dengan permohonan kita yang bertalu-talu untuk keampunan orang itu dari dosa-dosanya [Ini sah; 1Yoh.5:16], maka pada waktunya dia akan terbebas dari cengkeraman si Iblis, merdeka untuk mencari dan menerima kebenarannya Yesus, untuk kemudian beroleh keselamatan. Maka Kerajaan Sorga semakin diperluas, bagi kemuliaan Yesus Kristus, RajaSorga!

Sebagai akhir kata, saya menyarankan agar Saudara merenungkan pesan sorgawi **“Barangsiapa menang...”** yang terdapat **tujuh kali** pada Why.Pasal-2 dan -3. Sampai tujuh kali, Saudaraku; ini menunjukkan betapa seriusnya RajaSorga menghendaki agar setiap pengikutNya terlibat peperangan mengalahkan si Iblis. Kalahkanlah Iblis di dalam kehidupan masing-masing; kalahkanlah Iblis yang mencengkeram hati sesama manusia, mereka semua memerlukan keselamatan yang disediakan RajaSorga. Kalahkanlah Iblis, sekaligus perluas Kerajaan Sorga!

Tujuh kali diwaspadakan: **“Barangsiapa menang akan beroleh berkat-berkat sorgawi yang luar biasa di akhir zaman!”** Rupanya pengulangan anjuran ini ingin menginsafkan setiap pengikut Yesus bahwa **tidak ada kemenangan tanpa perjuangan**. Tidak ada kemenangan bagi para pelengkap-penderita.

Mulialah Yesus Kristus Raja Sorga !!

